

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) BERBANTUAN MEDIA GENIALLY DALAM MENINGKATKAN HASIL MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA SMP KELAS VII

Siti Yulyasinta Lukmana Putri¹, Ika Mustika², Eli Syarifah Aeni³

¹⁻³ IKIP SILIWANGI

¹s.yulyasinta11@gmail.com, ²mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id,
³elnawa7@ikipsiliwangi.ac.ad

Abstract

Descriptive text writing skills are still a challenge for junior high school students due to lack of motivation and varied learning models. Based on the background of the problem, this research is formulated on how the effectiveness of using the TGT (Teams Games Tournament) learning model assisted by Genially media in improving the results of writing description texts for junior high school students in grade VII. Then, how is the process of using the TGT model assisted by Genially media in improving the results of writing descriptive texts in VII grade junior high school students. This study aims to determine the process, improvement, and completeness of the results of writing description texts for junior high school students in grade VII through the application of the TGT (Teams Games Tournament) model assisted by Genially media. The research method used is descriptive quantitative to provide a clear picture objectively of the learning outcomes of writing description text. The data collection technique in this research is a test. The data analysis technique used descriptive statistics. The research method used is descriptive quantitative to provide a clear picture objectively of the learning outcomes of writing description text. The data collection technique in this research is a test. The data analysis technique used descriptive statistics. The results showed that the use of TGT model assisted by Genially media achieved an average score increased by 33% from 33% to 66% with sufficient category. Thus, learning by using the TGT model assisted by Genially media is said to be successful because students experience an increase from pretest to posttest. These results prove that with the use of the TGT model assisted by Genially media, students can more easily understand the description text material.

Keywords: *Teams Games Tournament, Genially, writing description text, learning outcomes*

Abstrak

Keterampilan menulis teks deskripsi masih menjadi tantangan bagi siswa SMP karena kurangnya motivasi dan model pembelajaran yang variatif. Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini di rumuskan bagaimana efektivitas penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbantuan media *Genially* dalam meningkatkan hasil menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII. Kemudian, bagaimana proses penggunaan model TGT berbantuan media *Genially* dalam meningkatkan hasil menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses, peningkatan, dan ketuntasan hasil menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII melalui penerapan model TGT (*Teams Games Tournament*) berbantuan media *Genially*. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk menyajikan gambaran secara objektif dan terperinci mengenai hasil pembelajaran menulis teks deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pelaksanaan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT berbantuan media *Genially* mampu meningkatkan rata-rata nilai peserta didik sebesar 33%, yakni dari 33% menjadi 66%, dengan kategori peningkatan yang termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model TGT berbantuan media

Genially dikatakan berhasil karena siswa mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan penggunaan model TGT berbantuan media *Genially*, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi teks deskripsi.

Kata Kunci: *Teams Games Tournament*, *Genially*, menulis teks deskripsi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka yang saat ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia harus mencakup aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh siswa di antaranya keterampilan berbicara, menulis, menyimak, dan memirsa. Proses pembelajaran pada keterampilan berbahasa harus menyesuaikan dengan kegiatan yang terstruktur, salah satunya pada aspek keterampilan menulis yang bertujuan memberikan informasi kepada pembaca. Menurut (Mustika & Lestari, 2017), Kegiatan menulis tentu membutuhkan adanya ide atau gagasan, serta pengetahuan yang umumnya diperoleh melalui aktivitas membaca sebelumnya. Sejalan dengan hal itu, menurut (Aeni & Lestari, 2018), menulis adalah keterampilan yang dapat dikuasai dan ditingkatkan melalui proses latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, menulis merupakan sarana belajar untuk meningkatkan dan menyempurnakan gagasan pada siswa.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, khususnya siswa SMP kelas 7, yaitu mempelajari keterampilan menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan jenis teks yang menggambarkan suatu objek secara detail dengan melibatkan kelima indera, sehingga pembaca dapat membayangkan objek tersebut secara nyata. Oleh karena itu, pembaca dapat membayangkan dan merasakan objek yang dijelaskan tanpa harus mengamati secara langsung melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, maupun peraba. Teks deskripsi adalah jenis teks yang memaparkan suatu objek secara rinci dengan melibatkan kelima pancaindra, sehingga pembaca dapat membayangkan dan merasakan objek yang dijelaskan tanpa harus mengamati secara langsung melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, maupun peraba. Adapun pengertian teks deskripsi menurut Dalman (Yusra, 2022), menyatakan karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan oleh penulisnya. Menurut Rut (Avrur, 2024), teks deskripsi merupakan sebuah paragraf yang berisi gagasan utama dengan menyampaikan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca dengan begitu pembaca seolah-olah merasakan

langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Pentingnya menulis teks deskripsi untuk membantu siswa belajar menggambarkan sesuatu dengan jelas dan detail. Selain itu, keterampilan menulis teks deskripsi turut membantu peserta didik dalam melatih kemampuan berpikir secara kritis dan terstruktur. Peserta didik kerap mengalami kesulitan dalam memahami cara menulis teks deskripsi, salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton. Seperti hanya mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas, sehingga menimbulkan kejenuhan selama kegiatan belajar berlangsung.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih mudah memahami tahapan dalam menulis teks deskripsi, salah satunya melalui penerapan model TGT (*Teams Games Tournament*). TGT merupakan model pembelajaran berbasis game yang dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran dengan siswa lainnya. Menurut (Rahmawati, 2023), model TGT adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa untuk belajar secara kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari siswa dengan tingkat kemampuan kognitif, jenis kelamin, dan latar belakang ras suku yang berbeda. Oleh karena itu, penggunaan metode ini sangat diharapkan penggunaannya dalam sebuah proses pembelajaran.

Untuk memaksimalkan suatu pembelajaran yang efektif sebuah model TGT dikolaborasi dengan media pembelajaran gamifikasi yaitu *Genially*, sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada media pembelajaran *Genially* ini sudah mencakup sebuah game yang tentunya serasi jika disatukan dengan model TGT. Menurut Afifah (Wadud & Lailiyah, 2024), *Genially* adalah alat berbasis web tanpa biaya yang meningkatkan interaktivitas materi pendidikan. Aplikasi ini menggabungkan beberapa gaya belajar siswa seperti: audiovisual, kinestetik, dan auditori sehingga cocok digunakan oleh berbagai siswa yang memiliki gaya belajar tersebut. Hasil dari beberapa peneliti sebelumnya (Sabrina Mahyuni, 2023; Jesica Indah Fitri. Dkk, 2024; Rani Budi Rahayu, 2024) membuktikan bahwa penggunaan model TGT berbantuan media *Genially* dapat membantu siswa dalam memahami materi teks deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII. Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada kolaborasi antara model TGT (*Teams Games Tournament*) dengan media *Genially* yang digunakan untuk meningkatkan hasil menulis teks deskripsi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk memberikan gambaran secara sistematis dan objektif mengenai penerapan model TGT berbantuan media *Genially* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP. Menurut (Sugiyono, 2022), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data. Dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan hasil data yang dikumpulkan dalam jumlah dan bentuk tertentu biasanya berupa angka atau statistik tanpa melakukan perbandingan atau pengujian hubungan antar variabel. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Menurut Arifin (Hayati, 2023), tes merupakan salah satu teknik pengukuran yang dilakukan melalui berbagai bentuk soal, pernyataan, atau tugas tertentu yang dirancang untuk menilai perilaku atau kemampuan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2023), statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang meliputi perhitungan nilai rata-rata, median, dan modus untuk menyajikan gambaran umum atau ringkasan dari data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Berikut ini kriteria dalam aspek menulis teks deskripsi:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan bagian struktur teks deskripsi	3
Ketepatan penggunaan ejaan	3
Kesesuaian isi dengan objek	3
Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	3
Total	12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian terhadap 36 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran mengenai penggunaan model TGT (*Teams Games Tournament*) berbantuan media *Genially* dalam meningkatkan hasil *pretest* menulis teks deskripsi menunjukkan hasil tes secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitan Hasil Penilaian *Pretest*

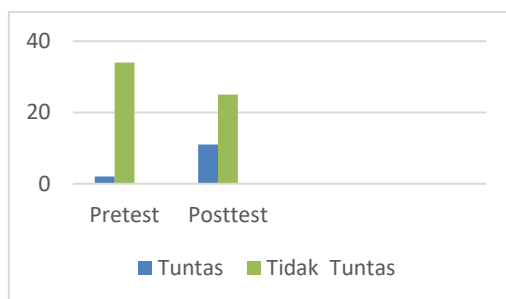
No	Nama	Aspek Penilaian				Total Skor
		Kelengkapan bagian struktur teks deskripsi	Ketepatan penggunaan ejaan	Kesesuaian isi dengan objek	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	
1.	AF	2	1	1	1	5
2.	AAH	1	0	1	1	3
3.	ANP	2	0	1	1	4
4.	BOL	3	2	2	2	9
5.	DT	2	1	1	1	5
6.	DH	1	0	0	1	2
7.	DZN	2	1	2	1	6
8.	DO	3	1	1	1	6
9.	DHD	2	0	1	1	4
10.	EDP	1	0	1	1	3
11.	FADB	3	0	1	1	5
12.	HH	2	0	0	1	3
13.	JO	3	1	1	1	6
14.	KT	3	1	1	1	6
15.	KAH	2	0	1	1	4
16.	KIA	2	0	1	1	4
17.	KH	1	1	0	1	3
18.	MAA	2	1	2	1	6
19.	MINE	2	1	1	1	5
20.	MIM	1	0	1	1	3
21.	MRF	3	1	2	1	7
22.	NABG	3	1	1	1	6
23.	NH	2	0	1	1	4
24.	NS	3	1	3	2	9
25.	RMZ	2	1	2	2	7
26.	RN	2	1	1	1	5
27.	SZ	2	1	1	1	5
28.	S	2	0	1	1	4
29.	SA	2	1	1	1	5
30.	SFT	2	1	1	1	5
31.	SR	1	0	1	1	3
32.	SRY	2	0	1	1	4
33.	SYF	3	1	1	1	6
34.	TA	1	0	1	1	3
35.	WAS	1	0	1	1	3
36.	Y	2	2	2	2	8
Jumlah		73	22	41	40	
Rata-rata					4,8	

Berikut hasil *posttest* menulis teks deskripsi menunjukkan hasil tes secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitan Hasil Penilaian *Posttest*

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Skor
		Kelengkapan bagian struktur teks deskripsi	Ketepatan penggunaan ejaan	Kesesuaian isi dengan objek	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	
1.	AF	3	1	2	2	8
2.	AAH	3	1	2	2	8
3.	ANP	3	1	2	2	8
4.	BOL	3	2	3	2	10
5.	DT	3	2	1	2	8
6.	DH	3	1	2	2	8
7.	DZN	3	2	2	2	9
8.	DO	3	2	2	3	10
9.	DHD	3	1	1	2	7
10.	EDP	2	1	1	2	6
11.	FADB	3	2	2	2	9
12.	HH	3	1	1	2	7
13.	JO	3	2	2	2	9
14.	KT	3	2	1	2	8
15.	KAH	3	1	2	1	7
16.	KIA	3	1	2	2	8
17.	KH	2	1	2	2	7
18.	MAA	3	2	2	2	9
19.	MINE	3	1	2	2	8
20.	MIM	3	1	2	2	8
21.	MRF	3	2	2	2	9
22.	NABG	3	1	1	2	7
23.	NH	2	1	1	2	6
24.	NS	3	2	3	3	11
25.	RMZ	3	2	2	2	9
26.	RN	3	1	1	2	7
27.	SZ	3	1	2	2	8
28.	S	2	1	1	2	6
29.	SA	3	2	1	2	8
30.	SFT	3	1	1	2	7
31.	SR	3	2	1	2	8
32.	SRY	2	1	2	2	7
33.	SYF	3	2	2	2	9
34.	TA	3	1	1	2	7
35.	WAS	3	1	1	2	7
36.	Y	3	2	2	3	10
Jumlah		103	51	60	74	
Rata-rata					8	

Hasil perhitungan nilai tes keterampilan menulis peserta didik, menggunakan rumus $Penilaian = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$. Selanjutnya, perhitungan nilai tes keterampilan menulis disajikan ketuntasan menulis teks deskripsi yang diperoleh dari pretes dan postes, sebagai berikut.



Grafik 1. Ketuntasan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan hasil penelitian, tes keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model TGT berbantuan media *Genially* menunjukkan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* diperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan sebesar 33% dari 33% menjadi 66%. Peningkatan tersebut menunjukkan dampak positif dari penerapan model TGT berbantuan media *Genially* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ntelu, 2016) yang menyatakan bahwa menggunakan model TGT mengalami peningkatan dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa atau 27.59% siswa dengan kategori sangat mampu menyusun teks deskripsi 16 siswa atau 55.17% siswa dengan kategori mampu menyusun teks deskripsi, 3 siswa atau 10,34% siswa dengan kategori cukup mampu, dan hanya ada 2 siswa atau 6,90% dengan kategori kurang mampu.

Disebabkan adanya peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan mengalami hambatan internal dan eksternal dalam menulis teks deskripsi. Seperti keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran, tingkat partisipasi aktif peserta didik yang masih bervariasi, kendala teknis dalam penggunaan media *Genially*, dan tidak adanya pendampingan lanjutan setelah proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari, 2025) menyatakan bahwa perlunya pengelolaan kelas agar semua peserta didik turut aktif, bukan hanya sebagian. Menurut (Fauziyah, 2020), menemukan bahwa efektivitas TGT meningkatkan signifikansi setelah beberapa siklus, namun satu atau dua siklus tidak cukup memastikan ketuntasan merata.

Setelah diterapkannya model TGT (*Teams Games Tournament*) berbantuan media *Genially* dalam pembelajaran teks deskripsi pada pertemuan pertama dan kedua menghasilkan interpretasi yang sangat baik. Untuk menjawab proses penggunaan model TGT berbantuan media *Genially* untuk meningkatkan hasil menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII. Siswa memperoleh hasil sebesar 91% dan guru memperoleh 100%. Hasil nilai akhir dalam

persentase 81% - 100% termasuk interpretasi sangat baik. Dengan demikian, nilai rata-rata observasi pendidik dan peserta didik termasuk interpretasi sangat baik dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Observasi Pendidik & Peserta Didik

No.	Pertemuan	Observasi Siswa Skor	Observasi Guru Skor
1.	Pertemuan 1	44	15
2.	Pertemuan 2	73	23
	Total	117	38
	Skor Maksimal	128	38
	%	91%	100%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan dari 33% pada *pretest* menjadi 66% pada *posttest*. Hal ini, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 33% setelah diterapkan model TGT berbantuan media *Genially*. Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa model TGT memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks deskripsi yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Model TGT yang menggabungkan unsur permainan, kerja kelompok, dan kompetisi terbukti mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Salah satunya adalah masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan aspek penilaian dalam menulis teks deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran menggunakan model TGT dan media *Genially* memberikan pengaruh positif, tetap diperlukan bimbingan yang lebih intensif dan latihan berkelanjutan untuk membantu siswa yang belum mencapai kompetensi secara maksimal. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model TGT berbantuan media *Genially* dapat menjadi alternatif yang efektif. Akan tetapi, juga perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar hasil yang diperoleh optimal.

Pembahasan hasil data observasi pendidik sebesar 100% dan peserta didik sebesar 91% termasuk interpretasi sangat baik. Berdasarkan proses penggunaan terdapat peningkatan proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik. Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam materi teks deskripsi, melatih kerja sama dalam kelompok, meningkatkan

motivasi belajar, menumbuhkan semangat kompetitif dan rasa tanggung jawab, serta meningkatkan keterampilan menulis. Pendidik dapat memahami proses penggunaan model dan media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model TGT berbantuan media *Genially* untuk meningkatkan hasil menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII dilakukan dengan sangat baik. Hasil penelitian (Saia, 2020) menjelaskan bahwa model TGT menciptakan suasana kelas menyenangkan, membuat peserta didik bekerja sama secara aktif, saling berbagi, dan saling bertukar pendapat, sehingga tidak membosankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model TGT berbantuan media *Genially* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP, ditunjukkan melalui adanya peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *posttest*. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan penggunaan model TGT berbantuan media *Genially*, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi teks deskripsi. Pada kegiatan pembelajaran, peserta didik mengungkapkan bahwa sangat senang saat belajar menggunakan model dan media pembelajaran TGT dan media *Genially* yang diterapkan pada materi teks deskripsi. Peserta didik merasa terbantu mendeskripsikan objek, menyusun teks deskripsi yang sistematis berdasarkan strukturnya. Peserta didik juga merasa mudah memahami penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi. Temuan penelitian selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 33%, yaitu dari 33% pada saat *pretest* menjadi 66% pada *posttest*, setelah diterapkannya model TGT berbantuan media *Genially* sebagai perlakuan dalam pembelajaran.

Disebabkan, adanya peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan mengalami hambatan internal dan eksternal dalam menulis teks deskripsi. Seperti keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran, tingkat partisipasi aktif peserta didik yang masih bervariasi, kendala teknis dalam penggunaan media *Genially*, dan tidak adanya pendampingan lanjutan setelah proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model TGT berbantuan media *Genially* dapat menjadi alternatif yang efektif. Tetapi, juga perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar hasil yang diperoleh optimal.

Berdasarkan data proses penggunaan model TGT (Teams Games Tournament) berbantuan media Genially untuk meningkatkan hasil menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII menunjukkan kriteria sangat baik. Hal tersebut dilihat dari hasil data observasi peserta didik sebesar 91% dan pendidik sebesar 100%. Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam materi teks deskripsi, melatih kerja sama dalam kelompok, meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan semangat kompetitif dan rasa tanggung jawab, serta meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- vrur, W. A., Usman, U., & Hasriani, H. (2024). Penerapan model mind mapping dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 656–664.
<https://doi.org/10.53769/deiktis.v4i4.1037>
- E. Aeni; R. Lestari. (2018). Penerapan metode mengikat makna dalam pembelajaran menulis cerpen pada mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. 7(1), 1–15.
<https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Fauziyah, I., Maulida, N., & Hidayati, D. (2020). Penerapan model TGT untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 7(2), 113-120.
- Hayati, T., Mustika, I., & Rostikawati, Y. (2023). Penggunaan Teknik Fishbone Digital Berbantuan. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. 6, 1–8.
- Ntelu Asna. (2016). Implementasi model kooperatif tipe team games tournamentberbasis media wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi. 1, 1–23.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v1i1i2.2303>
- Rahmawati, S., Trisiana, A., & Mustofa, M. (2023). Analisis penerapan model pembelajaran kooperatif team games tournament (TGT) pada pembelajaran tematik integratif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3826–3831.
- Saia, G., Mandang, F., & Paath, R. C. (2020). Pembelajaran memahami struktur teks prosedur melalui model teams games tournament (tgt) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Essang. *Jurnal Bahtra*, 1(1), 50–58. <https://doi.org/10.36412/jb.v1i1.2190>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian studi kasus (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi. Bandung: ALFABETA.

- Purnamasari, N., & Santoso, H. (2025). Efektivitas model TGT dalam penguatan karakter siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Karakter*, 9(1), 27-34.
- Yusra, H. (2022). Pengaruh penalaran siswa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran PjBL. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 446–455. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.242>

